

Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Mustamiroh¹, Andi Asrafiani Arafah²

¹²*Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman*

Abstrak –Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Di Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran dirumuskan ke dalam enam fase dengan jangka waktu sesuai tingkat kompetensi peserta didik. Fase pada tingkat SD dibagi menjadi tiga, yaitu fase A, fase B, dan fase C. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus membuat perencanaan bagaimana proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik. Dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan ini disebut dengan modul ajar. Modul ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang didalamnya berisikan materi, metode pembelajaran, batasan-batasan, serta cara evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang secara sistematis dan menarik untuk membantu mencapai kompetensi yang diharapkan. Komponen modul ajar ini harus dibuat secara berurutan atau sistematis serta disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan karakter siswanya. Modul ajar dalam kurikulum merdeka merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk merencanakan proses pembelajaran. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase atau tahap perkembangan peserta didik. Demi keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka yang maksimal, baik guru, kepala sekolah, pengawas dan semua pihak terkait dalam bidang pendidikan salah satunya adalah mahasiswa sebagai calon guru perlu diberikan pelatihan implementasi dan penyusunan perangkat sesuai kurikulum merdeka. Pelatihan ini mempersiapkan para mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang akan lulus serta mahasiswa yang akan melaksanakan PLP untuk menghadapi kurikulum merdeka.

Kata kunci: Penyusunan Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Kompetensi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas SDM. Bangsa Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar di setiap jenjang dan tingkat pendidikan agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas yang siap bersaing di tingkat global. Rendahnya mutu pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat penyedia sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Mutu pendidikan di Indonesia ini sangat erat kaitannya kualitas pembelajaran kualitas pembelajaran di dalam kelas, dimana dalam proses pembelajaran seorang guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebagaimana diketahui, Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikburistek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Di Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran dirumuskan ke dalam enam fase dengan jangka waktu sesuai tingkat kompetensi peserta didik. Fase pada tingkat SD dibagi menjadi tiga, yaitu fase A, fase B, dan fase C. Setiap fase berlaku untuk 2 tingkat kelas, saat ini baru diterapkan di kelas 1 dan kelas 4. Pertama, kelas satu peserta didik belum mengenal metode pelajaran dan bahan ajar. Sementara kelas 4 sudah pernah mendapat Kurikulum 2013 (K-13). Dengan begitu, ada dua perbedaan pengalaman, baik guru maupun peserta didik. Perlu diketahui kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Salah satu karakteristik Kurikulum Merdeka adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus membuat perencanaan bagaimana proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik. Dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan ini disebut dengan modul ajar. Modul ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang didalamnya berisikan materi, metode pembelajaran, batasan-batasan, serta cara evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang secara sistematis dan menarik untuk membantu mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maulinda, 2022) membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian. Umumnya modul ajar memiliki fungsi sama seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hanya saja di dalamnya terdapat sejumlah penyesuaian. Komponen modul ajar ini harus dibuat secara berurutan atau sistematis serta disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan karakter siswanya. Modul ajar dalam kurikulum merdeka merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk merencanakan proses pembelajaran. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase atau tahap perkembangan peserta didik.

Demi keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka yang maksimal, baik guru, kepala sekolah, pengawas dan semua pihak terkait dalam bidang pendidikan salah satunya adalah mahasiswa sebagai calon guru perlu diberikan pelatihan implementasi dan penyusunan perangkat sesuai kurikulum merdeka. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa program studi PGSD yang akan memprogramkan mata kuliah KKN-PLP dikarenakan mahasiswa yang akan belajar secara langsung dilapangan diharapkan mampu memiliki pemahaman terkait kurikulum. Dan kondisi saat ini mahasiswa masih terfokus dengan kurikulum 2013, sehingga perlu adanya pembekalan khusus untuk pemahaman kurikulum merdeka. Agar para mahasiswa di Prodi PGSD memahami kurikulum yang ada di sekolah sehingga mereka dibekali berbagai pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, bagaimana mahasiswa menyikapi Kurikulum Merdeka Belajar ini, salah satunya tentang perangkat ajar dimana perangkat ajar ini menyangkut modul ajar kemudian capaian pembelajaran, bagaimana menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, mempersiapkan para mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang akan lulus serta mahasiswa yang akan melaksanakan PLP untuk menghadapi kurikulum merdeka, dimana kurikulum ini akan dijadikan kurikulum nasional pada tahun ajaran baru mendatang. Saat ini pemerintah banyak melakukan upaya dalam rangka penerapan kurikulum merdeka di seluruh Indonesia secara bertahap sehingga diperlukan dukungan oleh semua stakeholder pendidikan di pusat maupun di daerah dalam rangka keberhasilan keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka.

Berdasarkan masalah di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di sekolah dasar. Dimana kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) memberikan pelatihan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka pada mahasiswa selaku calon guru di sekolah dasar; (2) memberikan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa untuk mengembangkan, mengimplementasikan perangkat kurikulum sesuai dengan kurikulum merdeka sehingga pada saat melakukan KKN-PLP mahasiswa juga mampu berbagi ilmu terkait kurikulum merdeka kepada guru-guru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat: (1) manfaat bagi Fakultas, merupakan kegiatan terprogram untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru; (2) bagi mahasiswa, sebagai calon guru, mampu menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum merdeka serta mempraktikkan perangkat yang dibuat.

METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar ini menggunakan ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab. Kegiatan yang dilaksanakan melalui tiga tahapan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahapan berikut:

Penyampaian Materi

Dalam tahap penyampaian materi ini dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan guru penggerak terkait dengan latar belakang pelaksanaan kurikulum merdeka, mengenal instrument perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan dalam penerapan kurikulum merdeka, bagaimana menyusun modul ajar sesuai dengan fase perkembangan peserta didik dan penyusunan project yang mendukung karakteristik P5

Praktik/Pelatihan

Dalam kegiatan praktik pengembangan kompetensi mahasiswa program studi PGSD meliputi penyusunan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka dan praktik pelaksanaan pembelajaran (microteaching). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini diberikan kepada mahasiswa program studi PGSD, pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa tahapan yaitu:

a. Penyusunan modul Ajar

Pada tahap ini dilakukan penyusunan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan dari dosen dan guru penggerak

b. Praktik (microteaching)

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat sebagai bentuk pengalaman praktik baik secara langsung

Evaluasi

Pada tahap ini, modul ajar yang telah dibuat oleh mahasiswa akan dikoreksi dan diberikan catatan perbaikan serta hasil observasi praktik pembelajaran akan diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk refleksi untuk melakukan perbaikan di tahap selanjutnya.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka melalui penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Pelaksanaan bertempat di SDN 007 Samarinda Ulu dan sebagai peserta kegiatan adalah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP.

Kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dihadiri oleh 35 mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh dosen program studi PGSD dan berkolaborasi dengan guru penggerak kota samarinda.

Penyampaian Materi Kurikulum Merdeka

Narasumber pada pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ini adalah guru penggerak kota samarinda. Penyampaian materi diawali dengan latar belakang pelaksanaan kurikulum merdeka, dilanjutkan dengan mengenal instrument perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan dalam penerapan kurikulum merdeka, menyusun modul ajar sesuai dengan fase perkembangan peserta didik dan penyusunan project yang mendukung karakteristik P5. Peserta pelatihan sangat antusias dalam menyimak penjelasan narasumber mengenai penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dan dalam diskusi dan tanya jawab bersama narasumber, seperti terlihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Materi yang diberikan oleh narasumber dalam pelatihan penyusunan modul ajar ini sangat detail sehingga peserta lebih mendalami materi mulai dari pengenalan kurikulum merdeka, instrumen perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, penyusunan modul ajar serta penyusunan project P5, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Materi Penyusunan Modul Ajar

Sesi	Materi
I	Latar Belakang Kurikulum Merdeka
II	Instrumen Perangkat Pembelajaran
III	Penyusunan Modul Ajar
IV	Penyusunan Project P5

Pelatihan penyusunan modul ajar dilanjutkan dengan praktik penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dan praktik pelaksanaan pembelajaran (*microteaching*) seperti terlihat pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Praktik penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka



Gambar 3. Praktik pelaksanaan pembelajaran (*microteaching*)

Selanjutnya tahap evaluasi, pada tahap ini modul ajar yang telah dibuat oleh mahasiswa dikoreksi dan diberikan catatan perbaikan serta hasil observasi praktik pembelajaran akan diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk refleksi untuk melakukan perbaikan di tahap selanjutnya seperti terlihat pada gambar 4.



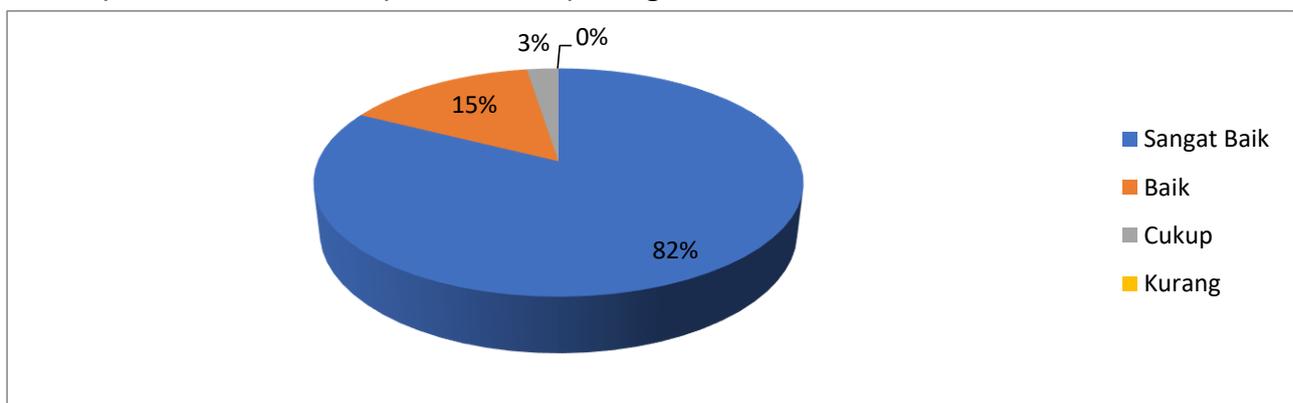
Gambar 4. Mahasiswa dikoreksi dan diberikan catatan perbaikan

Selanjutnya dilakukan foto bersama oleh narasumber, peserta dan tim pengabdian penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SDN 007 Samarinda Ulu, seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Foto Bersama

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, peserta diminta mengisi kuisisioner untuk memberikan tanggapan atas pelatihan yang telah dilaksanakan. Pengisian kuisisioner menggunakan *google form*. Peserta mengatakan bahwa pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka sangat bermanfaat dan membantu peserta dalam menyusun modul ajar yang nantinya akan dibuat dalam pelaksanaan PLP, seperti terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram respon peserta

KESIMPULAN

1. Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, peserta memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka, perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan dan penyusunan modul ajar yang sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang dapat mendukung kompetensi mahasiswa pada saat kegiatan PLP maupun pada saat sudah lulus dan menjadi seorang guru.
2. Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, peserta memperoleh pengalaman secara langsung mengenai praktik mengajar yang baik sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka, mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menyesuaikan dengan fase perkembangan peserta didik dan memberikan project yang mendukung tercapainya karakteristik Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.
4. Peserta kegiatan sangat antusias dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Sekolah Dasar Negeri 007 Samarinda Ulu, khususnya kepada kepala sekolah Ibu Sri Mulyati, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kesempatan menjadi pusat pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Banten, 2023. Pelaksanaan P5 Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. [https://bpmptanten.kemdikbud.go.id/pelaksanaan-p5-dalam-
implementasi-kurikulum-merdeka/](https://bpmptanten.kemdikbud.go.id/pelaksanaan-p5-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka/)

Hidayat, Syarip Ujang. 2022. Di Sukabumi, Mahasiswa Prodi PGSD Nusa Putra Punya Bekal Kurikulum Merdeka Belajar. [https://nusaputra.ac.id/di-sukabumi-mahasiswa-
prodi-pgsd-nusa-putra-punya-bekal-kurikulum-merdeka-belajar/](https://nusaputra.ac.id/di-sukabumi-mahasiswa-prodi-pgsd-nusa-putra-punya-bekal-kurikulum-merdeka-belajar/)

Juniardi, Wilman. 2023 Pahami Fase Kurikulum Merdeka yang Wajib Diketahui Guru <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/fase-kurikulum-merdeka/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022. Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-
merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022 Pembelajaran Sesuai Tahap Capaian Belajar <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/pengajaran-sesuai-tingkat-kemampuan/>

Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.

Supini, Epin, 2022. Mengenal Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka <https://blog.kejarcita.id/modul-ajar-kurikulum-merdeka/>